

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus Berbasis Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, secara keseluruhan penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki Hutan Pinus Rahong Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, yaitu pemandangan hutan pinus yang indah dan udara yang sejuk dikarenakan berada di dataran tinggi. Hal ini menjadikan objek wisata Hutan Pinus Rahong sebagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain keindahan hutan pinus dan hamparan perkebunan teh yang memanjakan mata, objek wisata Hutan Pinus Rahong juga memiliki potensi lainnya seperti adanya area arum jeram, *camping ground*, dan masih banyak lagi yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Dengan luas 1,4 Ha, menjadikan objek wisata Hutan Pinus Rahong menjadi tempat yang cocok untuk dihampiri. Dan untuk arum jeram itu sendiri, jarak yang ditempuh ada 4,5km menambah keseruan bagi wisatawan untuk berlibur di objek wisata Hutan Pinus Rahong. Adanya makanan khas daerah yang menjadi ciri khas Hutan Pinus Rahong menjadi salah satu potensi yang dimiliki Hutan Pinus Rahong.
2. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus Rahong di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan, yaitu meningkatkan promosi awal melalui penyebaran pamflet yang disebarakan kepada pengendara motor atau mobil melewati wilayah Hutan Pinus Rahong, setelah itu beberapa pengunjung yang mengunjungi objek wisata Hutan Pinus ini, dan kemudian promosi melalui media sosial, televisi, suara kabar dan radio, semakin ramai sehingga banyak orang yang sudah mengetahuinya, dan pihak pengelola memperbaiki infrastruktur yang

belum memadai, penambahan sarana dan prasarana yang terdapat di Hutan Pinus Rahong untuk menarik wisatawan berkunjung ke Hutan Pinus Rahong, mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang kepariwisataan dan meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat.

3. Dampak yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 mengakibatkan berkurangnya pengunjung akibat adanya pembatasan jumlah pengunjung sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan. Sesudah ditetapkan nya *New Normal*, pengembangan objek wisata Hutan Pinus harus lebih di tingkatkan untuk menarik wisatawan. Tidak hanya meningkatkan, pengelolapun hingga memperbaiki infrastruktur yang sudah ada.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal sebagai saran dalam pengembangan objek pariwisata Hutan Pinus Rahong adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berharap pihak pengelola memperbaiki dan menambah fasilitas yang berada di objek wisata Hutan Pinus Rahong dan meningkatkan promosi terhadap objek wisata Hutan Pinus Rahong. Penataan objek wisata dan memperhatikan kebersihan objek wisata Hutan Pinus Rahong.
2. Peneliti berharap agar Pemerintah dan dinas pariwisata Kabupaten Bandung untuk memperhatikan dan mengoptimalkan objek wisata yang berada di Kabupaten Bandung, karena selain menambah daya tarik di Kabupaten Bandung, objek wisata juga dapat menjadikan pendapat bagi masyarakat sekitar juga menjadikan pendapatan Daerah.
3. Peneliti berharap masyarakat setempat membantu dalam menjalani program yang ada agar pengembangan objek wisata Hutan Pinus Rahong lebih terealisasikan. Peneliti pun berharap agat masyarakat juga membantu pengelola menjaga kebersihan dan keamanan tempat wisata agar para wisatawan merasa aman dan nyaman berada di objek wisata Hutan Pinus Rahong.